

## **PENINGKATAN PEMANFAATAN LITERASI DIGITAL DI KALANGAN IBU RUMAH TANGGA YANG TIDAK BEKERJA DI LINGKUNGAN DESA WATUBELAH, KABUPATEN CIREBON**

**Iin Indrayanti<sup>1)</sup>, Ahmad Ramdhani<sup>2)</sup>, Syaefani Arif Romadhon<sup>3)</sup>**

1,2)Program Studi Desain Komunikasi Visual, Politeknik Harapan Bersama Tegal, Indonesia

3)Program Studi Teknik Mesin, Politeknik Harapan Bersama Tegal, Indonesia

*iinindrayanti.1975@gmail.com*

### **Abstract**

Stereotypes about domestic routines in the kitchen, wells, and mattresses are strongly associated with married women. This has been occurred for long time. Nowadays, technological advancement and developing digital capabilities are essential not only among students and blue-collars, but also housewives. Since most individual own a smartphone or tablet, he or she should be able to use the technology and continue improving their digital literacy. However, among housewives, its use and utilization are still limited to entertainment, socializing, and making friends in social media. This time, Community Service Program (PKM) activities led to the formation of counseling and education about the importance of increasing digital literacy with the purpose of improving digital literacy skills and the use of Android-based English learning apps. This activity involved approximately 50 housewives as parents and their children from PAUD Alam Nur Cendekia. The session began with a description of the importance of continuing to improve literacy skills, which was preceded by an introduction of using Google Forms to write and share ideas or daily experiences through the links provided. In addition, the mothers were shown how to install, explore, and practice using an android-based English learning application called ENGLISH FOR KIDS. As a result, this can facilitate their children in learning English in a more entertaining way. Subjects participated in the session with enthusiasm and passion. This shows that the implementation of Community Service Program (PKM) ran smoothly in accordance with the above aim.

*Keywords: digital literacy, housewives, Google Forms, English for Kids Apps.*

### **Abstrak**

Stereotype tentang kegiatan domestik rutin di dapur, sumur, kasur sangat melekat pada perempuan yang sudah menikah sejak dulu hingga di jaman serba modern kini. Sedangkan, di era perkembangan teknologi saat ini, pengembangan kemampuan digital tidak hanya berlaku dan menasar kalangan pelajar dan kaum pegawai kantoran saja, tetapi juga penting bagi ibu rumah tangga. Pemanfaatan teknologi dan optimalisasi literasi secara digital semestinya sudah dapat dilakukan sejak orang tersebut memiliki smartphonet atau android. Namun penggunaan dan pemanfaatannya di kalangan ibu rumah tangga, masih sebatas untuk tujuan entertainment, bersosialisasi dan berteman melalui dunia maya. Kali ini kegiatan pengabdian berupa penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya peningkatan pemanfaatan literasi digital bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dan penggunaan aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis android. Sebanyak 50 ibu rumah tangga selaku orang tua murid beserta putra-putrinya di PAUD Alam Nur Cendekia terlibat dalam kegiatan kali ini. Sesi diawali dengan menjelaskan pentingnya untuk terus meningkatkan kemampuan literasi, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi pengenalan penggunaan Google Forms untuk menulis dan menuangkan ide ataupun pengalaman keseharian melalui link yang disediakan. Disamping itu, para ibu pun dikenalkan dengan sebuah aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis android bernama ENGLISH FOR KIDS, cara meninstall, mengeksplor dan berlatih menggunakan software tersebut bersama-sama. Sehingga hal ini dapat membantu anak-anak mereka dalam mempelajari Bahasa Inggris dengan cara yang lebih menyenangkan. Peserta mengikuti sesi dengan antusias dan semangat. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Kata kunci: literasi digital, ibu rumah tangga, Google Forms, English for Kids Apps

## PENDAHULUAN

Kehidupan ibu-ibu berumah tangga itu identik sekali dengan stereotype dapur, sumur dan kasur. Seolah stereotype itu begitu melekat pada perempuan yang sudah menikah yang hanya untuk mengurus tiga ruang lingkup di rumah. Padahal peran perempuan sangatlah mendominasi dalam kehidupan keluarga. Sekarang, sudah banyak perempuan berumah tangga yang juga berkontribusi bagi kehidupan masyarakat luas, misalnya bekerja atau sekedar menyalurkan hobi.

Di era perkembangan teknologi saat ini, pengembangan kemampuan digital tidak hanya berlaku dan menyasar kalangan pelajar dan kaum pegawai kantor saja, tetapi juga penting bagi ibu rumah tangga. Perempuan berumah tangga harus mampu mengasah kemampuan berpikir dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Apalagi saat ini masyarakat dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan jaman dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan pengetahuannya.

Upaya pengembangan ilmu pengetahuan di kalangan ibu rumah tangga melalui pemanfaatan teknologi dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti seminar, webinar, dan berbagi pengalaman melalui tulisan di media online, sosial media ataupun memanfaatkan media digital lainnya. (Sonia, 2018). Apalagi saat ini pemerintah tengah banyak menggaungkan literasi digital sebagai upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Arti literasi digital menurut penulis buku berjudul *Digital Literacy* terbitan tahun 1997 adalah kemampuan

seseorang untuk menggunakan informasi dalam berbagai bentuk, baik yang berasal dari sumber komputer maupun dari telepon seluler. (Belshaw, 2012) menyimpulkan bahwa literasi digital sebagai pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam menggunakan media digital. Mulai dari penggunaan jaringan alat komunikasi hingga mengetahui cara evaluasi.

Menurut (Mayes & Fowler, 2018) ada prinsip-prinsip untuk mengembangkan literasi digital secara bertahap. Pertama, kompetensi digital yang menekankan pada keterampilan, pendekatan, perilaku, dan konsep. Selain itu, ada juga penggunaan digital itu sendiri yang berfokus pada penerapan keterampilan. Terakhir, ada transformasi digital yang tentunya membutuhkan inovasi dan kreativitas, sebagai bagian penting dalam proses digitalisasi.

Tentunya prinsip-prinsip tersebut akan dapat dirasakan manfaatnya dalam bentuk implementasi berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan diri, pengetahuan dan life skills lainnya, yang salah satunya adalah peningkatan literasi bagi para ibu dalam bentuk menulis secara digital dan pemanfaatan media digital dalam membantu meningkatkan motivasi belajar putra-putrinya (Novianti & fatonah, 2019).

Peran para ibu rumah tangga di keseharian mereka, khususnya peran dalam mendidik dan mendampingi anak-anak nya yang masih belia sangatlah menentukan (Sorohiti & Purwanti, 2020). Setiap hari dan setiap saat para orang tua khususnya kaum ibu harus siap dalam mengantarkan putra putrinya menuju gerbang masa depan. Salah satunya adalah upaya dalam

memberikan pendidikan terbaik sejak di tingkat Taman Kanak-Kanak atau PAUD hingga perguruan tinggi (Saputri & Nur Arifin, 2018).

Di level Pendidikan Taman Kanak-Kanak, para ibu setiap hari mengantarkan dan mendampingi putra putrinya sejak awal hingga akhir jam pembelajaran (Amarina, 2012). Mereka (para ibu) harus rela menyiapkan segala keperluan putra putrinya untuk bersekolah sejak pagi hari. Mereka memastikan segala nya dengan baik, dari bekal makanan, buku hingga keperluan lainnya hingga sang anak tiba dan duduk di ruang kelas.

Sementara sang anak tengah mengikuti proses pembelajaran di kelas, tidak sedikit para ibu muda yang mencoba untuk menghilangkan kejenuhan dan kepenatan rutinitas domestik dengan cara membuka obrolan dengan orang tua murid lainnya, bercanda sambil berselancar melalui gadget/android sekedar untuk aktifitas media sosial dan platform belanja digital. Hal ini menandakan bahwa sesungguhnya para ibu muda ini memang melek teknologi atau dengan kata lain tidak gaptek alias gagap teknologi.

Hal ini dapat diartikan bahwa optimalisasi literasi secara digital semestinya sudah dapat dilakukan sejak orang tersebut memiliki *gadget* atau *android*. Namun penggunaan dan pemanfaatannya masih sebatas untuk tujuan entertainment, bersosialisasi dan berteman melalui dunia maya (Khoerunnisa & Anwar, 2019). Sedangkan *gadget* atau *android* yang dimiliki menawarkan berbagai fasilitas dan kemudahan lainnya, seperti beragam aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris, pembayaran, ruang pencarian informasi global (*search engine*), media rapat virtual (*virtual conferences*) bahkan ruang penyimpanan catatan

harian (*notes/keep*). Karena kurangnya keinginan, pengarahan dan pengetahuan, sehingga kenyataan yang terjadi adalah, para ibu rumah tangga masih belum maksimal dalam memanfaatkan fasilitas, fitur dan kemudahan tersebut.

Oleh karena itu, perlu adanya sesi penyuluhan dan edukasi sebagai upaya peningkatan kemampuan literasi dan pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis android untuk dapat membantu meningkatkan motivasi anak-anaknya dalam belajar Bahasa Inggris. Sesi edukasi tersebut akan diimplementasikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian penyuluhan singkat bagi para ibu rumah tangga yang tidak bekerja di lingkungan Desa Watubelah, Kabupaten Cirebon dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dalam menulis dan penggunaan aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis android.

## METODE

Setelah melakukan analisis situasi dan masalah yang dihadapi mitra, selanjutnya di tentukan sosialisasi rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Sebanyak 50 ibu rumah tangga selaku orang tua murid di PAUD Alam Nur Cendekia Kecamatan Watubelah Kabipaten Cirebon terlibat dalam kegiatan kali ini. Pelaksanaan PKM dan materi penyuluhan yang diberikan dalam kegiatan PKM ini antara lain:

1. Perencanaan dan persiapan berupa observasi, interview dengan kepala sekolah dan penjajakan kemungkinan dilaksanakannya kegiatan PKM berupa penyuluhan dan edukasi yang akan diberikan kepada para ibu

selaku orang tua murid. Tim PKM Politeknik Harapan Bersama yang terdiri dari 3 (tiga) orang dosen dan 2 (dua) orang mahasiswa mempersiapkan materi penyuluhan berupa studi literatur terkait literasi digital, menyiapkan 2 (dua) tautan *Google Forms* dan uji coba penggunaan aplikasi (*software*) ENGLISH FOR KIDS. Hasil peninjauan kemudian dijadikan dasar dalam menentukan jadwal pelaksanaan.

2. Persetujuan tentang agenda pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan kesepakatan yang diperoleh antara Tim PKM Prodi DIII Desain Komunikasi Visual (dosen dan mahasiswa), Kepala sekolah, guru dan para ibu selaku orang tua murid di PAUD Alam Nur Cendekia.
3. Berdasarkan persetujuan dan kesepakatan tersebut, kemudian dilakukan sesi penyuluhan pada tanggal 15 Oktober 2021 melalui metode penyuluhan di tempat berupa: (1) menjelaskan pentingnya untuk terus meningkatkan kemampuan literasi (membaca-menulis-menghitung); (2) memaksimalkan penggunaan *android* atau *smartphone* yang dimiliki untuk menyalurkan hobi mereka dalam menulis secara digital yaitu menggunakan *software* (aplikasi) *Google Forms*;

(3) mengenalkan sebuah aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *android* yang dapat membantu anak-anak mereka dalam mempelajari Bahasa asing, yaitu Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan di mana saja dan kapan saja; (4) mengunduh *software* (*download*) bernama ENGLISH FOR KIDS dan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada para ibu untuk mengeksplor dan berlatih menggunakan *software* tersebut bersama-sama.

4. Sesi penyuluhan diberikan secara langsung di sekolah kepada para ibu selaku orang tua murid selama 60 menit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Agenda diawali dengan penjelasan tentang literasi dan pentingnya untuk terus meningkatkan kemampuan literasi di kalangan para ibu dan anak-anak mereka. Dalam sesi ini, dikenalkan tentang definisi literasi digital dan upaya yang sedang sangat digalakkan oleh pemerintah dalam menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan masyarakat di bidang literasi melalui berbagai aplikasi berbasis *smartphone* (*android*) atau dikenal dengan literasi digital.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi menulis bersama melalui aplikasi (*software*) *Google Forms* yang telah disiapkan. Para ibu diberikan fasilitas hotspot (*wifi*) gratis untuk membuka tautan (*link*) sekaligus menuangkan ide cerita berisikan pengalaman keseharian mereka dengan putra-putrinya baik di

rumah ataupun pengalaman keseharian lainnya. Di sini mereka dikenalkan cara menggunakan aplikasi ini mulai membaca *headline* yang tersedia, mengisi data berupa nama, no HP dan kolom untuk menuangkan kisah mereka. Tautan *Google Forms* diberikan sebanyak 2 (dua) kali sebagai media menulis para ibu.

Acara dilanjutkan dengan memberikan penjelasan tentang aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris yaitu ENGLISH FOR KIDS. Para ibu diberikan kesempatan untuk mengunduh dan menginstall aplikasinya. Bersama putra-putri mereka, para ibu belajar menggunakan aplikasi ENGLISH FOR KIDS dalam mengenalkan Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan.

Selama sesi penyuluhan, para ibu dan putra-putrinya sangat antusias dan semangat. Para ibu sangat antusias dalam menulis menggunakan *Google Forms* yang disediakan. Dari tautan pertama, berbagai cerita dan pengalaman dituangkan dalam bentuk tulisan singkat berisikan 1-2 paragraf. Tautan kedua, diberikan keesokan harinya. Selain itu, fitur dalam ENGLISH FOR KIDS yang beragam dan interaktif, membuat aplikasi (*software*) ini pun sangat menarik perhatian anak-anak, baik dalam mempelajari *English vocabulary* (kosa kata) melalui gambar dan kuis, sekaligus mendapat pengalaman belajar skil bahasa lainnya yaitu *listening, speaking dan reading*.

Pihak mitra yaitu PAUD Alam Nur Cendekia yang dipimpin oleh Ibu Dra. Lismah Rachmawati dan para guru lainnya merasa sangat senang dan terkesan dengan kegiatan ini yang berupaya mengenalkan IPTEK dalam meningkatkan pemanfaatan literasi digital melalui penggunaan android (*smartphone*) di kalangan para ibu

rumah tangga sebagai orang tua murid para siswa di sekolahnya.



Gambar 1. Kegiatan PKM PAUD Alam Nur Cendekia

Beberapa capaian yang diperoleh dan juga rencana lanjut dari kegiatan pengabdian ini diantaranya:

1. Memberikan motivasi kepada para ibu rumah tangga yang tidak bekeja selaku orang tua murid dalam memanfaatkan android (*smartphone*) yang dimiliki untuk lebih meningkatkan kemampuan literasi secara digital bagi diri sendiri dan putra-putrinya.
2. Merekomendasikan kepada mitra untuk menggunakan lebih banyak media pembelajaran dan fasilitas digital lainnya melalui *smartphone* yang dimiliki agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi.

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemanfaatan literasi bagi para ibu rumah tangga selaku orang tua murid dalam upaya memberikan kesempatan diri untuk mengembangkan hobi menulis dan membaca melalui platform digital serta lebih memaksimalkan penggunaan android yang dimiliki dalam mengenalkan Bahasa Inggris kepada putra-putrinya dengan cara yang lebih menyenangkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Unit P3M Politeknik Harapan Bersama dalam formasi hibah internal yang telah mendukung penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Alam Nur Cendekia, Kabupaten Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amariana, A. (2012). *Keterlibatan Orang Tua dalam Perkembangan Literasi Anak Usia Dini*. Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Belshaw, D (2012). What is 'digital literacy'? A Pragmatic investigation. A Thesis Doctoral.
- Khoerunnisa, L and Anwar, R.K (2019). Literasi Media Sosial Pada Ibu Rumah Tangga: Pemanfaatan Media Sosial Oleh Ibu Rumah Tangga Di Karawang Barat. Nusantara *Journal of Information and Library Studies*. Vol.2 No.2 2019 [ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS](http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS)

- Mayes, T and Fowler, C (2018). *Learners, Learning Literacy and the Pedagogy of E-Learning*. Cambridge University Press. London
- Novianti, D and Fatonah, S. (2019). BUDAYA LITERASI MEDIA DIGITAL PADA IBU-IBU RUMAH TANGGA. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*. VOL. 21 NO. 02 (DECEMBER 2019). Available online at: <http://jurnalantropologi.fisip.una.ac.id/>
- Saputri, NA and Nur Arifin, T.S. (2018). Penguatan Peran Ibu dalam Pola Pendampingan Terhadap Anak dan Media Baru.
- Sonia. C (2018) Literasi Digital Ibu Rumah Tangga di Surabaya sebagai *Digital Immigrant* dalam Penggunaan Media Sosial di Surabaya.
- Sorohiti, M and Purwanti, E. (2020). Penguatan Peran Wanita di dalam Keluarga Melalui "Program Koper Buku". PROSIDING SEMNAS PPM 2020: Inovasi Teknologi dan Pengembangan Teknologi Informasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Covid-19.